

## INTISARI

Teh hijau merupakan suatu zat yang dapat berperan sebagai antioksidan, teh hijau memiliki banyak kandungan didalamnya diantaranya adalah flavonoid dan vitamin C. Kandungan ini diketahui dapat mencegah terbentuknya ROS. Teh hijau yang digunakan merupakan teh hijau yang telah di ekstrak. Ciprofloxacin merupakan antibiotik yang menjadi pilihan untuk terapi *Pseudomonas aeruginosa*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ciprofloxacin dan ekstrak teh hijau terhadap penghambatan pertumbuhan *Pseudomonas aeruginosa* secara *in vitro*.

Penelitian ini adalah penelitian eksperimental dengan rancangan *post test only control group design* menggunakan bakteri *Pseudomonas aeruginosa* yang telah dikultur pada cawan berisi *Mueller Hinton Agar*. Kelompok kontrol negatif adalah cawan dengan paper disk berisi *aquabidest*, kelompok kontrol positif adalah cawan dengan disk berisi Ciprofloxacin, kelompok perlakuan adalah cawan dengan paper disk berisi ciprofloxacin dan ekstrak teh hijau. Setiap kelompok akan diinkubasi selama 18-24 jam kemudian dilakukan penghitungan diameter zona hambat.

Hasil penelitian menunjukkan rerata penghitungan zona hambat terbesar adalah pada kontrol positif adalah yang tertinggi yaitu 37,26 mm. Hasil rerata penghitungan zona hambat K.Perlakuan berada dibawah K.Positif, yaitu 12,68 mm. Sedangkan K.Negatif merupakan kelompok dengan rerata hasil terendah yaitu 0. Uji *Mann Whitney*  $p=0,001$  ( $p<0,05$ ) terdapat perbedaan bermakna antara kedua kelompok

Kesimpulan diketahui terdapat pengaruh ciprofloxacin dan ekstrak teh hijau terhadap penghambatan pertumbuhann *Pseudomonas aeruginosa* secara *in vitro*.

**Kata kunci :** Ekstrak teh hijau, Ciprofloxacin, *Pseudomonas aeruginosa*.